

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dan analisa mengenai “Implementasi Pendidikan Akhlak sebagai upaya Pencegahan Penyalahgunaan NAPZA di SMA NU 05 Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal” maka, ada beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari pembahasan tersebut sebagai berikut :

1. Implementasi Pendidikan Akhlak sebagai Upaya Pencegahan penyalahgunaan NAPZA di SMA NU 05 Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal.

Pelaksanaan pendidikan akhlak di SMA NU 05 Brangsong telah berjalan dengan baik. Pada waktu kegiatan pendidikan akhlak, langkah-langkah yang dilakukan oleh guru yaitu : Guru melakukan pra instruksioanal, instruksional dan evaluasi, guru melakukan pendekatan-pendekatan dalam pelaksanaan pendidikan akhlak, guru menggunakan media dan sumber belajar dalam pelaksanaan pendidikan akhlak, guru menggunakan banyak metode, supaya mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan NAPZA di SMA NU 05 Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal

Di SMA NU 05 Brangsong, mempunyai kegiatan – kegiatan yang bersifat keagamaan seperti kegiatan ekstrakurikuler tartil dan tilawah, shalat berjamaah, bakti sosial, yasinan, tahlil, istighosah dan pesantren kilat. Sedangkan untuk pendidikan akhlak juga ada kegiatan sendiri seperti membuat poster larangan penggunaan napza dan rutin mengadakan sosialisasi penyuluhan.

Berikut faktor pendukung dalam upaya pencegahan penyalahgunaan napza diantaranya sebagai berikut :

1. Guru

Untuk menciptakan situasi efektif, guru di SMA NU 05 Brangsong lebih menekankan keterlibatan siswa di dalam proses belajar mengajar. Guru tidak sebagai pihak yang menguasai kegiatan belajar mengajar, tetapi sebagai *partner* atau pendamping bagi siswa, sehingga siswa benar-benar merasa dilibatkan di dalam proses belajar mengajar.

2. Lingkungan

Di SMA NU 05 Brangsong, sekolah bekerja sama dengan orang tua siswa agar dalam kesehariannya orang tua siswa bisa melakukan pengawasan terhadap anak – anaknya, terutama dalam pergaulan dengan masyarakat sekitar. Pihak sekolah meminta kepada orang tua agar anak – anaknya selalu dikontrol dengan ketat, dan dimotivasi agar semangat belajarnya. Di lingkungan peserta didik juga banyak didirikan masjid dan mushola.

Sedangkan faktor penghambat dalam upaya pencegahan penyalahgunaan napza yaitu : keluarga, di SMA NU 05 Brangsong kebanyakan keluarga siswa berasal dari kelas menengah ke bawah. Keluarga mereka kebanyakan adalah pekerja keras yang menghabiskan waktunya hanya untuk bekerja membanting tulang. Waktu yang dimiliki oleh orang tua mereka menjadi sempit. Mereka terkadang tidak mengetahui apa yang dilakukan anak mereka sepulang dari sekolah. Sehingga anak kurang perhatian, kurang kasih sayang dari orang tua.

B. Saran - Saran

Sehubungan dengan telah selesainya penulisan skripsi ini, ada beberapa hal yang hendak sarankan sarankan, diantaranya :

1. Kepada Orang Tua

- a. Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak, maka dari itu sudah menjadi kewajiban baginya untuk mendidik anak dengan menanamkan nilai-nilai akhlak yang Islami.

- b. Hendaknya menyadari betapa pentingnya pendidikan akhlak dalam membentuk kepribadian anak. Untuk itu didiklah mereka, karena secara psikologis akan mempengaruhi perilakunya dikemudian hari.
 - c. Kehidupan dalam keluarga perlu diciptakan dengan suasana yang harmonis, penuh kasih sayang, tersedia waktu luang dan komunikasi dengan anak, beri suri tauladan yang baik sesuai tuntunan agama.
2. Kepada Pendidik atau Guru
- a. Guru merupakan orang tua kedua yang memiliki peran dalam pendidikan formal dalam jangka waktu tertentu, sehingga diperlukan penciptaan suasana atau kondisi proses belajar mengajar yang kondusif bagi anak didik agar menjadi manusia yang berilmu dan beriman.
 - b. Guru hendaklah memberi suri tauladan yang baik bagi anak-anak, sehingga dapat membawa anak-anak didik kepada pembinaan mental yang sehat, moral yang tinggi, dan pengembangan bakat, sehingga anak-anak itu dapat lega dan tenang dalam pertumbuhannya dan jiwanya tidak goncang.
3. Kepada Siswa-siswi
- a. Diharapkan apa yang telah diajarkan hendaknya memiliki motivasi besar untuk dapat melaksanakannya dalam realitas hidup sesuai dengan ajaran pendidikan akhlak sehingga tingkah lakunya menjadi cermin terhadap pribadinya.
 - b. Memilih pergaulan dan tidak mudah terpengaruh oleh bujukan orang lain yang sekiranya bisa menyeret kita kedalam hal – hal yang negatif.

C. Kata Penutup

Puji syukur *Alhamdulillah* *Rabbil 'Alamin* berkat rahmat, hidayah dan inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa penyusun mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, terutama keluarga besar SMA NU 05 Brangsong, Semoga Allah senantiasa memberikan segala kebaikan-Nya.

Layaknya sebuah hasil karya manusia, maka penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, meskipun peneliti telah berusaha secara maksimal. Maka masukan, kritikan dan sumbang saran yang bermakna membangun, sangat diharapkan agar lebih sempurna hasil karya penelitian ini.

Akhirnya walaupun skripsi ini sangat sederhana, mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya. *Amin Ya Rabbal 'alamin.*

